

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya, sekolah menjadi rumah kedua bagi tiap-tiap siswa. Karena tidak dapat dipungkiri bahwa sebagian besar waktu seorang siswa dalam satu hari dihabiskan di lingkungan sekolah. Selayaknya rumah, di sekolah juga harus menyediakan sarana prasarana fisik atau infrastruktur yang dapat membuat siswa menjadi betah dan tentu saja untuk mendukung kelancaran dalam pembelajaran. Selain itu, sarana dan prasarana ini juga bertujuan untuk memberikan kemudahan tiap-tiap siswa dalam memenuhi kebutuhannya selama berada di lingkungan sekolah.

Menurut Bafadal (2004: 2) bahwa fasilitas sekolah atau perlengkapan sekolah dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

a. Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah.

b. Prasarana Pendidikan

Prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.

Dalam PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pada Bab VII Pasal 42 dengan tegas disebutkan bahwa: (1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Semestinya, dalam perawatan sarana prasarana ini tidak hanya pihak sekolah yang mempunyai tanggung jawab, tetapi siswa juga sebagai pengguna mempunyai tanggung jawab yang sama untuk merawat berbagai sarana prasarana yang ada. Mulai dari ruang kelas dan ruang laboratorium, kamar mandi, halaman sekolah, lapangan upacara, kantin, kantor guru, meja belajar, kursi, infokus, dan

lain-lain. Seperti dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 47 butir 1 dikemukakan bahwa :

“Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan sebagaimana dimaksud dalam pasal 42 sampai dengan 46 menjadi tanggung jawab satuan pendidikan yang bersangkutan”.

Beberapa hal yang menyebabkan kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya perawatan dalam penggunaan sarana prasarana pembelajaran antara lain: a). Kurangnya rasa memiliki seseorang atau personal sehingga kurang memperhatikan perawatan dalam penggunaan sarana prasarana pembelajaran, dan b). Munculnya pemikiran bahwa dalam perawatan sarana prasarana pembelajaran merupakan tugas dari bagian pemeliharaan dan perawatan sarana prasarana sehingga menjadi acuh tak acuh untuk menjaga paling tidak ruang kelas yang digunakannya setiap hari.

Jika diperhatikan, perilaku dari beberapa siswa SMK Negeri Rajapolah ini tidak begitu memperhatikan kondisi sarana prasarana pembelajaran yang ada di sekolahnya, terlihat dari banyaknya sampah yang berserakan di sekitar lingkungan sekolah, kondisi beberapa meja di ruang kelas yang dipenuhi oleh coretan *correction pen* dan beberapa kursi di ruang kelas dengan kondisi yang kurang baik. Dapat dikatakan bahwa beberapa hal di atas dapat berpengaruh terhadap keberlangsungan kualitas sarana prasarana pembelajaran. Dalam kondisi apakah paham atau tidaknya siswa dalam penggunaan dan perawatan sarana prasarana pembelajaran, mengetahui atau tidak siswa tentang berperilaku yang semestinya dalam penggunaan dan perawatan sarana prasarana pembelajaran, dan seberapa besar pengaruhnya tingkat pemahaman siswa terhadap perilakunya, khususnya siswa SMK Negeri Rajapolah Jurusan Teknik Gambar Bangunan kelas X.

Berdasarkan latar belakang ini penulis ingin melakukan penelitian yang dituangkan dalam judul “ ***Pengaruh Tingkat Pemahaman terhadap Perilaku Siswa SMK Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan dalam Penggunaan dan Perawatan Sarana Prasarana Pembelajaran di SMK Negeri Rajapolah*** “.

B. Identifikasi Masalah

Banyak permasalahan yang akan timbul dalam penelitian, maka untuk lebih difokuskan pada penelitian ini penulis mengidentifikasi masalah yang akan terjadi sebagai berikut:

1. Kurangnya rasa memiliki siswa terhadap sarana prasarana pembelajaran.
2. Kurangnya pemahaman siswa dalam cara menggunakan serta manfaat dari sarana prasarana pembelajaran.
3. Banyaknya siswa yang membuang sampah sembarangan di lingkungan sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya objek penelitian dan untuk membatasi masalah agar tidak berkembang pada hal yang tidak berhubungan dengan topik yang diteliti, penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tingkat Pemahaman yang dimaksud adalah tingkat pemahaman yang berdasarkan pengetahuan siswa dalam penggunaan dan perawatan sarana prasarana pembelajaran.
2. Perilaku yang dimaksud adalah semua aktivitas siswa yang secara sadar dilakukan ketika menggunakan dan merawat sarana prasarana pembelajaran di ruang kelas.
3. Sarana prasarana pembelajaran yang dimaksud adalah sarana prasarana yang secara langsung digunakan oleh siswa dalam proses pembelajaran, seperti ruang kelas, meja belajar siswa, dan kursi di ruangan kelas.
4. Penggunaan dan perawatan yang dimaksud adalah perilaku siswa SMK Negeri Rajapolah program keahlian Teknik Gambar Bangunan dalam penggunaan dan perawatan sarana prasarana pembelajaran.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana gambaran tingkat pemahaman siswa kelas X program keahlian Teknik Gambar Bangunan dalam penggunaan dan perawatan sarana prasarana pembelajaran yang ada di sekolahnya?
2. Bagaimana gambaran perilaku siswa kelas X program keahlian Teknik Gambar Bangunan dalam penggunaan dan perawatan sarana prasarana pembelajaran?
3. Seberapa besar pengaruh tingkat pemahaman terhadap perilaku siswa kelas X program keahlian Teknik Gambar Bangunan dalam penggunaan dan perawatan sarana prasarana pembelajaran?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dikembangkan dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk memperoleh gambaran tingkat pemahaman siswa kelas X program keahlian Teknik Gambar Bangunan dalam penggunaan dan perawatan sarana prasarana pembelajaran yang ada di sekolahnya.
2. Untuk memperoleh gambaran perilaku siswa kelas X program keahlian Teknik Gambar Bangunan dalam penggunaan dan perawatan sarana prasarana pembelajaran.
3. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh tingkat pemahaman terhadap perilaku siswa kelas X program keahlian Teknik Gambar Bangunan dalam penggunaan dan perawatan sarana prasarana pembelajaran.

F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat dan kegunaan dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran, yakni :

1. Bagi peneliti, sebagai wawasan dan pengetahuan akan pentingnya merawat sarana prasarana pembelajaran yang sudah ada.
2. Bagi pihak sekolah, sebagai masukan agar mendorong siswa-siswanya untuk merawat sarana prasarana pembelajaran yang sudah ada.

Arman Yusman Taufik, 2014

PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN TERHADAP PERILAKU SISWA SMK PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DALAM PENGGUNAAN DAN PERAWATAN SARANA PRASARANA PEMBELAJARAN DI SMKN RAJAPOLAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Bagi siswa, memberikan pengetahuan mengenai pentingnya merawat sarana prasarana pembelajaran dan memperhatikan dalam penggunaan sarana prasarana pembelajaran.
4. Bagi peneliti lainnya di masa yang akan datang, sebagai bahan pengembangan dari materi yang ditelitinya.

G. Sistematika Penulisan

Agar skripsi ini dapat dengan mudah dipahami oleh berbagai pihak yang berkepentingan, maka skripsi ini dibagi menjadi lima bab yang tersusun berdasarkan struktur organisasi penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis memaparkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis membahas mengenai kajian pustaka yang mendasari variabel dalam penelitian sebagai tolak ukur berpikir dalam penelitian yaitu tingkat pemahaman, perilaku siswa, penggunaan sarana prasarana pembelajaran perawatan sarana prasarana pembelajaran, anggapan dasar, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan metode penelitian yang meliputi tempat penelitian, metode penelitian, variabel dan paradigma penelitian, data dan sumber data, populasi penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data, uji coba instrumen, instrumen penelitian, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dibahas mengenai temuan penelitian penulis yang diperoleh dari hasil perhitungan analisis data serta pembahasan dari hasil yang diperoleh.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini dibahas mengenai simpulan dari hasil penelitian serta saran-saran dari penulis.